



Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 dari Segi Input di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng

Erni ¹

Correspondensi Author

Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan UNCP,
Jl. Latamacelling No 9 Palopo
Email:
ernirasyid10@gmail.com

History Artikel

Received: 1 April 2020;

Reviewed: 6 April 2020;

Revised: 20 April 2020;

Accepted: 26 April 2020;

Published: 28 April 2020;

Keywords :

Kata Kunci; *evaluasi, input*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 dari segi input (masukan) meliputi, sumber daya manusia (guru kelas), perangkat pembelajaran, dan fasilitas belajar di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng. Penelitian ini merupakan penelitian jenis evaluasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng dengan menggunakan metode analisis secara kuantitatif bersifat deskriptif. Data yang dikaji bersumber dari kepala sekolah, guru kelas 1, 4, dan 5 pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yang telah melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi (fasilitas belajar), dokumentasi (kualifikasi pendidikan kepala sekolah, guru, dan perangkat pembelajaran). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen input pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng masuk dalam kategori baik.

Abstract. This study aims to describe the implementation of the 2013 curriculum in terms of inputs including, human resources (classroom teachers), learning tools, and learning facilities at 33 Elementary Schools in Solie, Soppeng Regency. This research is an evaluation type of research carried out at 33 Solie State Elementary School in Soppeng Regency using a quantitative descriptive analysis method. The data reviewed were sourced from principals, grade 1, 4, and 5 teachers in the even semester of the 2017/2018 academic year who had carried out 2013 curriculum learning. Data collection was carried out through observation (learning facilities), documentation (qualifications of principals, teachers, and learning tools). The results of the study showed that the input component of curriculum learning in 2013 at 33 Solie State Elementary Schools in Soppeng was included in the good category.



Pendahuluan

Dalam implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah saja, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak orang tua, pemerintah dan masyarakat. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar siswa dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu, siswa perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga siswa dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

Masukan (input) sebagai daya dukung suatu program berhubungan pula dengan mutu pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik, termasuk dalam implementasi kurikulum 2013.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada proses pembelajaran tematik guru yang mengajar tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat, hanya melaksanakan pembelajaran tematik pada awal pelajaran saja. Dari perangkat pembelajaran yang ada, guru cenderung hanya mendownload dari

internet tanpa merevisi lagi dan disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan siswa, dan lingkungan sekolah. Padahal dari segi fasilitas sudah memadai terdiri dari 6 ruang kelas, dilengkapi dengan bangunan perpustakaan yang cukup bagus, walaupun buku-buku di dalamnya kurang lengkap.

Sekolah juga dilengkapi dengan berbagai alat peraga atau media pembelajaran, baik bantuan dari pemerintah ataupun yang dibuat oleh guru dan peserta siswa sendiri, namun sebagian hanya dijadikan pajangan. Disadari atau tidak lengkapnya fasilitas belajar yang dimiliki oleh suatu sekolah bisa saja tidak akan berarti apa-apa kalau tidak ditunjang dengan kualifikasi guru dan tenaga pendidik yang sesuai. Maka kualifikasi guru sesuai Permendikbud No 16 tahun 2007 menjadi syarat mutlak.

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dari segi input. Evaluasi input (*input evaluation*) merupakan evaluasi yang bertujuan menyediakan informasi untuk menentukan bagaimana menggunakan sumberdaya yang tersedia dalam mencapai tujuan program. Evaluasi input meliputi analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang tersedia, alternatif-alternatif strategi yang harus dipertimbangkan untuk mencapai suatu program. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka permasalahan pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie

Kabupaten Soppeng yang masuk pada komponen konteks terdiri dari kualifikasi guru kelas 1, 4 dan 5 dan fasilitas belajar yang terdapat pada pembelajaran kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

bagaimanakah implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dari segi input di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dari segi input di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, fakta, dan informasi tentang implementasi kurikulum 2013 dari segi input.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 Metode penelitian menggunakan

analisis secara kuantitatif bersifat deskriptif. Data yang dikaji bersumber dari guru kelas 1, 4, dan 5 yang telah melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi (fasilitas belajar), dokumentasi (kualifikasi pendidikan guru, dan perangkat pembelajaran).

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data dapodik ketenagaan di SDN 33 Solie, jumlah guru yang ada pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 11 orang terdiri dari 3 orang laki-laki, dan 8 orang perempuan dengan kualifikasi pendidikan S1 80%, guru sertifikasi 30%, dan guru PNS 40%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 11 orang guru yang ada masih ada 3 orang yang bukan S1. Guru yang sudah menerima tunjangan sertifikasi baru 3 orang, dan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) hanya 4 orang dan 7 lainnya berstatus non PNS. Guru yang mengajar di kelas 1 berpendidikan S1, berstatus PNS dan sudah sertifikasi,

sedangkan guru kelas 4 dan 5 berpendidikan S1, berstatus non PNS dan belum sertifikasi.

Pada aspek perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh kelas 1, 4, dan 5 berada pada kategori "baik" dengan jumlah rata-rata nilainya 22,67. Dimana dari skor maksimal 28, kelas 1 mendapat skor 23, kelas 4 dengan skor 22, dan untuk kelas 5 mendapat skor 23.

Pada aspek fasilitas belajar untuk semua kelas 1, 4, dan 5 mendapat nilai rata-rata 64 dan berada pada kategori "baik". Kelas 1 mendapat skor 64, kelas 4 dengan skor 65 dan kelas 5 mendapat skor 63.

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang ada pada dokumen kelas bahwa kualifikasi pendidikan guru yang mengajar pada kelas 1, 4, dan 5 yang telah menerapkan kurikulum 2013 sudah bergelar S1 dan yang sertifikasi hanya guru kelas 1, guru kelas 4 dan 5 masih berstatus guru non PNS. Pada aspek perangkat pembelajaran seperti kurikulum tidak dimiliki oleh guru kelas. Silabus dan RPP yang dimiliki sebenarnya sudah lengkap, namun terkesan tidak diperhatikan dan disesuaikan dengan keadaan sekolah dan

siswa. Dari aspek fasilitas belajar seperti ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, sirkulasi udara, kebersihan, penerangan, perpustakaan sudah baik. Terdapat juga berbagai macam media yang ada di tiap kelas yang tertata namun tidak dimanfaatkan baik oleh guru dan siswa. Yang menjadi keluhan guru adalah kurangnya buku-buku penunjang pelaksanaan pembelajaran yang masih sangat kurang. Secara umum hasil evaluasi implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dari segi input di SDN 33 Solie menunjukkan hasil yang baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi implementasi kurikulum 2013 dari segi input di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari kualifikasi

pendidikan, perangkat pembelajaran dan fasilitas belajar pada kelas 1, 4 dan 5 yang menerapkan kurikulum 2013 masuk dalam kategori "Baik".

Daftar Rujukan

1. Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Puskur Balitbang.
2. Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya..
3. Erni, E. (2016). Evaluasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 158 Watallipu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. *Prosiding*, 2(1).
4. Erni, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah (Problem Solving) pada Mata Pelajaran Matematika. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 1(1), 45-51.
5. Erni, E., & Kilawati, A. (2019). Evaluasi Program Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(1), 11-15.
6. Hadiyanto dan Subiyanto. 2003. Pengembalian Kebebasan Guru untuk Mengkreasikan Iklim Kelas dalam

- Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No.040 Januari 2003. Jakarta: Depdiknas.
7. Hardianto, H., & Baharuddin, M. R. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(1), 27-33.
 8. Mardapi, D. (2012). *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
 9. Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
 10. Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. (2005). *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing.
 11. Tayibnapi, F. Y. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
 12. Trianto. (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
 13. Yanti, R., & Erni, E. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa PGSD Universitas Cokroaminoto Palopo pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 73-79.